

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SYARAH
KITAB TA'LIM MUTA'ALIM TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI
PONDOK PESANTREN HUFFADH
EL-KARIMI SYAH NATAR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1 Dalam Pendidikan
Agama Islam**

Oleh

Siti Annisa

NPM. 1811010240

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H / 2022 M

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SYARAH
KITAB TA'LIM MUTA'ALIM TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI
PONDOK PESANTREN HUFFADH
EL-KARIMI SYAH NATAR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1 Dalam Pendidikan
Agama Islam**

Oleh :

Siti Annisa

NPM. 1811010240

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



Pembimbing I : Dr. Imam Syafei, M.Ag

Pembimbing II : Dr. H. A. Fatoni, S.Pd. I., M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SYARAH KITAB TA'LIM MUTA'ALIM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN HUFFADH EL-KARIMI SYAH NATAR

Oleh

Siti Annisa

Di era sekarang, banyak sekali pengaruh yang menjadikan diri para pelajar menyimpang dari jalan kebenaran. Karakter yang dulunya dibangun kuat oleh lingkungan keluarga terutama orangtua, kini bisa hilang karena pengaruh dari luar yang tidak dapat disaring dengan baik oleh sang anak. Pendidikan di pesantren menjadi salah satu tujuan para orangtua untuk berharap agar para anak yang menjadi generasi selanjutnya dapat membentuk dirinya menjadi yang lebih baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran syarah Kitab Ta'alim Muta'alim terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Huffadh El-karimi Syah Natar. Dalam penulisan skripsi ini menggunakan penelitian bersifat deskriptif menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun teknik yang dilakukan dalam penelitian ini secara triangulasi (gabungan dari obeservasi, wawancara dan dokumentasi), data yang akan diperoleh cenderung data yang bersifat kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : pelaksanaan kitab Ta'lim Muta'allim dalam pembentukan karakter santri dibagi menjadi 3 bagian yaitu : a. Implementasi nilai kitab Ta'lim Muta'allim kepada Allah SWT, b. Implementasi nilai kitab Ta'lim Muta'allim kepada Ustadz/ Ustadzah, c. Implementasi nilai kitab Ta'lim Muta'allim kepada teman. Para santri dapat bertahap merasakan perubahan dalam dirinya setelah mempelajari banyak hal yang mereka pelajari di pondok pesantren, terutama dalam kitab Ta'lim Muta'alim ini.

Kata Kunci : Pembelajaran, Kitab Ta'lim Muta'allim, Karakter Santri.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF LEARNING INSTRUCTIONS OF THE KITAB TA'LIM MUTA'ALIM TO THE CHARACTER FORMATION OF STUDENTS IN HUFFADH EL-KARIMI SYAH NATAR BOARDING SCHOOL

By

Siti Annisa

In the current era, there are many influences that make students deviate from the path of truth. The character that was previously built strong by the family environment, especially parents, can now be lost due to outside influences that the child cannot filter properly. Education in Islamic boarding schools is one of the goals of parents to hope that their children who become the next generation can shape themselves to be better.

The purpose of this study was to determine the implementation of the study of the teachings of the Book of Ta'alim Muta'alim on the formation of the character of students at the Huffadh El-karimi Syah Natar Islamic Boarding School. In writing this thesis using descriptive research using qualitative research methods. As for the technique used in this study by triangulation (a combination of observations, interviews and documentation), the data to be obtained tends to be qualitative.

The results of this study indicate that: the implementation of the Muta'allim Ta'lim book in the formation of the character of the santri is divided into 3 parts, namely: a. Implementation of the values of the book of Ta'lim Muta'allim to Allah SWT, b. Implementation of the values of the Muta'allim Ta'lim book to Ustadz/ Ustadzah, c. Implementation of the values of the Muta'allim Ta'lim book to friends. The students can gradually feel a change in themselves after learning many things they learned at the Islamic boarding school, especially in this Ta'lim Muta'alim book.

Keywords: Learning, Book of Ta'lim Muta'allim, Santri Character .

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Annisa

Npm : 1811010240

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Syarah Kitab Ta’lim Muta’alim Terhadap Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplkasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 3 September 2022

Penulis,



Siti Annisa

]-p-[1811010240



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SYARAH
KITAB TA'LIM MUTA'ALIM TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI PONDOK
PESANTREN HUFFADH EL-KARIMI SYAH NATAR**

Nama : Siti Annisa

Npm : 1811010240

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqasahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Dr. Imam Syafei, M. Ag
NIP. 196502191998031002**

Pembimbing II

**Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198102012006041007**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Dr. Umi Hijriyah, S. Ag., M.Pd
NIP. 197205151997032004**



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Implementasi Pembelajaran Syarah Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar.** Disusun oleh : **Siti Annisa, NPM : 1811010240,** Jurusan : **Pendidikan Agama Islam.** Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pada Hari/Tanggal : **Rabu, 29 Desember 2022.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**

(.....)

Sekretaris : **Dra. Beti Susilawati, M.Pd**

(.....)

Penguji Utama : **Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag**

(.....)

Penguji Pendamping I: **Dr. Imam Syafei, M.Ag**

(.....)

Penguji Pendamping II: **Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I, M.Pd.I**

(.....)



Mengetahui
Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mirva Diana, M. Pd
NIP. 196408281980032002

MOTTO

أَدِّغْ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِأَلْحِكْمَةِ وَآلِ مَوْعِظَةٍ أَلْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي
هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالَّذِينَ تَدِينُ

١٢٥

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S An-Nahl : 125)¹



¹ Departemen Agama RI, *Syamil Al-Qur'an*, (Bandung : SYGMA, 2009).

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Dengan penuh semangat, usaha serta do'a akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Maka dengan penuh rasa syukur dan tulus, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahku Sumarko dan Ibuku Sri Lestari, terimakasih atas semua cinta dan ketulusan ayah dan ibu dalam mendidik, membesarkan dan memberikan bimbingan dan do'a yang tiada hentinya serta dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Terimakasih selanjutnya Adikku Dimas Kurniawan yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan do'a yang tiada henti dan terimakasih juga telah menjadi tempat untuk berbagi selama penulis mengerjakan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan. Semoga menjadi Perguruan Tinggi Islam yang lebih baik lagi kedepannya.

RIWAYAT HIDUP

Siti Annisa dilahirkan pada tanggal 22 November 1999 di Kecamatan Natar, Putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sumarko dan Ibu Sri Lestari.

Pendidikan Dasar di TK Pematang Kiwah Natar, kemudian melanjutkan pendidikan di SDS Swadhipa Bumisari Natar diselesaikan pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Swadhipa diselesaikan pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK Yasmida Ambarawa Pringsewu diselesaikan pada tahun 2018. Kemudian tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis telah mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Bumisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2021. Selain itu, penulis juga sudah mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Bandar Lampung.

Selain kuliah penulis juga berperan aktif di dalam organisasi kemahasiswaan, baik organisasi Eksternal PKPT IPPNU UIN Raden Intan Lampung, PAC IPPNU Kecamatan Natar, dan PC IPPNU Kabupaten Lampung Selatan, maupun organisasi Internal (Himpunan Mahasiswa Jurusan).

Penulis,

Siti Annisa
1811010240

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita harapkan syafa'atnya dihari akhir kelak.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Heru Juabdin Sada, M. Pd. I selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Imam Syafei, M. Ag, selaku Pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, memberikan nasihat dengan sabar serta waktunya selama penyusunan skripsi ini.
5. Dr. H. A. Fatoni, M. P.d. I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Almamaterku tercinta, kampus hijau Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.

8. Buya Munirul Ikhwan, M. Pd selaku Kepala Yayasan Pondok Huffadh El-Karimi Syah Natar Lampung yang telah memberikan izin tempat penelitian dan juga memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ustadzah Siti Nurjanah, S. Pd, selaku guru Ta'lim Al-Mu'taalim di Pondok Huffadh El-Karimi Syah Natar yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
10. Guru dan Santri di Pondok Huffadh El-Karimi Syah Natar yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Muhammad Ghiffari Romadhon sebagai support system setelah Bapak dan Ibuku yang selalu tiada hentinya selalu membantu dan memberikan motivasi dalam proses pembuatan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat angkatan 2018 Jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya kelas J, yang telah memberikan semangat, motivasi dan kerja sama sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga besar PKPT IPPNU UIN Raden Intan Lampung, PAC IPPNU Kecamatan Natar, dan PC IPPNU Kabupaten Lampung Selatan, yang menjadi tempat penulis belajar dalam berorganisasi.
14. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI) UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ruang bagi penulis dalam mengembangkan kepribadian sebagai seorang mahasiswa.
15. Kepada sahabat-sahabat seperjuanganku, Dega Lara Putri, Tata Nurlatifah, Afifah Hikmawati, Maulia Isnaini, Jessica Nuranisa yang selalu membantu dan memberikan motivasi dalam proses pembuatan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua keluarga serta kerabat saya yang telah memberikan semangat serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

17.Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadikan pahala dan amal yang barokah serta mendapatkan kemudahan dari Allah swt.

Skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Syarah Kitab Ta’lim Muta’alim Terhadap Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar”. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca.

Akhirnya penulis memohon Taufik an Hidayah kepada Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Bandar Lampung, 10 Januari 2022

Penulis,



Siti Annisa
1811010240

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus.....	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14
G. Penelitian Yang Relevan	14
H. Metode Penelitian.....	18
I. Sistematika Pembahasan	24
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran	26

B. Kitab Ta'lim Muta'alim.....	32
C. Pembentukan Karakter Santri	43
D. Pondok Pesantren	54

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	59
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	70

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data Penelitian.....	72
B. Hasil Temuan Penelitian.....	97

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	99
B. Rekomendasi	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar	61
Tabel 1.2 Data Ustad Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar	62
Tabel 1.3 Data Santri Mukim Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar	63
Tabel 1.4 Data Santri Non Mukim Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar	66
Tabel 1. 5 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar	69
Tabel 1.6 Hasil Observasi Pembelajaran Kitab Ta'lim al – Muta'allim Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar ...	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dokumentasi Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar	131
Gambar 1.2 Dokumentasi Wawancara Guru Kitab Ta'lim Al-Mutaalim	131
Gambar 1.3 Dokumentasi Wawancara Guru	132
Gambar 1.4 Dokumentasi Wawancara Santri	133
Gambar 1.5 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Mutaalim	134



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Pedoman Observasi	109
Lampiran 1.2 Pedoman Wawancara	111
Lampiran 1.3 Hasil Observasi	115
Lampiran 1.4 Hasil Wawancara	116
Lampiran 1.5 Hasil Dokumentasi	131



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis mengambil lebih lanjut dalam penulisan penelitian ini kiranya penting penulis menjelaskan judul penelitian ini, dengan harapan agar mudah dipahami, terarah, jelas, dan tepat sasaran dengan judul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SYARAH KITAB TA’LIM MUTA’ALIM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN HUFFADH EL-KARIMI SYAH NATAR.” Adapun istilah yang terdapat dalam judul yang perlu ditegaskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.²

2. Kitab Ta’lim Muta’Alim

Kitab Ta’lim al-Muta’allim Merupakan salah satu kitab kuning yang cukup fenomenal, karangan dari Syaikh Az-Zarnuji. Yang berisikan nadzamnadzam yang berjumlah 119 syair, 13 pokok pembahasan (Fashl). yang menjelaskan tentang moral, etika, akhlak dalam belajar, agar dapat meraih ilmu yang bermanfaat. Dalam Dunia Pendidikan Islam, kitab ini sudah tidak asing lagi. Khususnya pendidikan nonformal (Pesantren), kitab ini sudah menjadi rujukan refrensi utama santri dalam mencari ilmu.³

²Rusman, *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2017), h. 62.

³M Fathu Lillah, *Ta’limul Muta’allim Kajian Dan Analisis Dilenggakapi Tanya Jawab* (Kediri: Santri Salaf Press, 2015), h. 4.

Kitab Ta'limul Muta'allim pertama kali dicetak di Jerman pada tahun 1709 M oleh Ralandus, di Labsak tahun 1839 M oleh Kaspari dengan tambahan muqaddimah oleh Plessner, di Marssadabad tahun 1265 H, di Qazan tahun 1898 M menjadi 32 halaman, dan tahun 1901 M menjadi 35 halaman dengan tambahan sedikit penjelasan atau syarah dibagian belakang, di Tunisia tahun 1286 H menjadi 40 halaman, Tunisia Astanah tahun 1292 H menjadi 46 halaman, dan tahun 1307 H dan 1311 H menjadi 52 halaman. Dalam wujud naskah berharakat (musyakkalah), dapat ditemukan dari penerbit alMiftah Surabaya. Kitab Ta'limul Muta'allim juga telah disyarahi menjadi satu kitab baru tetapi tanpa judul sendiri oleh Asy-Syaikh Ibrahim bin Ismail dan selesai ditulis pada tahun 996 H.

3. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter adalah usaha untuk memperbaiki dan memperbaharui suatu tindakan atau tingkah laku seseorang melalui bimbingan mental jiwanya sehingga memiliki kepribadian yang sehat, akhlak yang terpuji dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya.

B. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan sudah tentu memiliki visi dan misi tertentu, dalam rangka menjadikan atau mencetak peserta didik yang berkualitas, dalam proses menjadikan anak yang berkualitas.

Seorang guru profesional harus memiliki segudang keterampilan dalam menstransferkan pengetahuan kepada anak didiknya. Taktik, strategi dan metode merupakan hal yang prinsip dikuasai oleh pembelajar untuk mengkomunikasikan mata pelajaran kepada anak didiknya. Disamping itu juga pendidik hendaknya memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup tentang alat-alat dan media sebagai alat bantu komunikasi,

karenanya guru bisa melihat sejauh mana tingkat keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran.⁴

Sehingga efektivitas diperlukan menjadi tolak ukur dalam pembelajaran, sejauh mana pemahaman peserta didik baik secara teori maupun tindakan. Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.⁵ Kata efektivitas lebih mengacu pada *output* yang telah ditargetkan. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pendidikan, karena menentukan tingkat keberhasilan suatu pembelajaran yang dilaksanakan, baik memahami dalam ranah afektif, kognitif dan psikomotoriknya.

Pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar fundamental yang menyangkut daya pikir (intelektual) maupun daya rasa (emosi) individu. Dipandang sebagai bagian integral dari proses menata dan mengarahkan individu menjadi lebih baik, maka pendidikan menjadi satu-satunya jaminan kehidupan manusia menjadi berakhlak. Akan tetapi, dalam perjalanannya pendidikan terus mengalami perubahan dan perkembangan dengan karya dan potensi yang dimiliki setiap level generasi.⁶

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan tegas menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

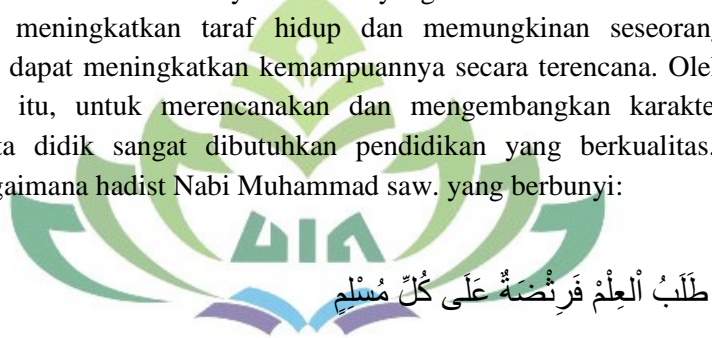
⁴Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2011), h. 276.

⁵Iwan Ramadhan et al., *Kiat Sukses PTK Langkah-Langkah, Instrumen Dan Contoh* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), h. 68.

⁶Muhammad Zamhari dan Ulfa Masamah, "Relevansi Metode Pembentukan Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Terhadap Pendidikan Modern," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2017): 421–42, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v11i2.1724>.

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demonstrasi serta bertanggung jawab.⁷

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, terlihat jelas bahwa disetiap pendidikan harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Hal ini berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga peserta didik ini mampu bersaing, berakhlak, beradab, bermoral, dan sopan santun dalam berinteraksi dengan masyarakat. Investasi dalam bidang pendidikan sangat diperlukan dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat meningkatkan taraf hidup dan memungkinkan seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuannya secara terencana. Oleh sebab itu, untuk merencanakan dan mengembangkan karakter peserta didik sangat dibutuhkan pendidikan yang berkualitas.⁸ Sebagaimana hadist Nabi Muhammad saw. yang berbunyi:



“menuntut Ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim”

Telah dijelaskan dalam Surat Thaha Ayat 114

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۗ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْءَانِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ
وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al

⁷Pemerintah Republik Indonesia, “Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.

⁸Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 5.

Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".(QS. Thaha : 114)

Indonesia saat ini krisis karakter, pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk dipelajari dan ditanamkan sejak dini ataupun ketika masih sekolah. Dengan pendidikan karakter diharapkan dapat menciptakan manusia yang unggul dan berjiwa kepemimpinan yakni menyiapkan sosok yang akan ditiru dan dicontoh keteladanannya bagi rakyat yang akan dipimpinya kelak. Apabila peserta didik diabaikan karakternya maka semakin dekat kegagalan di negara ini. Persoalan yang akhir-akhir ini ikut mendera dunia pendidikan adalah gagalnya misi pendidikan nasional sebagai pembentuk karakter anak bangsa. Belakangan ini ramai diperbincangkan di televisi, surat kabar, jejaring sosial internet, serta berbagai media yang lain mengenai semakin memprihatinkan dan meresahkan tingkah laku masyarakat. Realitas yang ada memperlihatkan rendahnya nilai karakter bangsa semakin membuat moral generasi menurun dan segera membutuhkan solusi.

Hal itu disebabkan karena pendidikan yang masih lebih banyak pada masalah kognitif saja. Penentu kelulusan pun masih lebih banyak pada prestasi akademik dan kurang memperhitungkan akhlak dan budi pekerti. Bahkan jika dilihat dari sudut global, munculnya banyak masalah yang mendera bangsa Indonesia adalah akibat rendahnya moral dan karakter para pelaku kebijakan yang juga diikuti oleh rendahnya etos kerja masyarakat. Sederhananya solusi yang tepat adalah menerapkan pendidikan yang berlandaskan karakter.⁹

Syaikh Az-Zarnuji mengatakan bahwa banyak dari pelajar yang sebenarnya mereka sudah bersungguh-sungguh menuntut ilmu namun mereka tidak merasakan nikmatnya ilmu, hal ini disebabkan mereka meninggalkan atau kurang memperhatikan

⁹Agus Setiawan, "Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Islam: Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali Dan Burhanuddin Al-Zarnuji," *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan* 14, no. 1 (2014): 1–12, <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/di.v14i1.4>.

akhlak (karakter) dalam menuntut ilmu. Oleh sebab itu, kondisi pendidikan yang demikian mendorong pendidik untuk membangun cara pandang baru dalam pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada ilmu pengetahuan (*knoledge oriented*) dan ketrampilan (*skill oriented*) namun juga berorientasi pada nilai (*values oriented*).¹⁰ Sebagaimana Firman Allah SWT, Yang Berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “Allah akan mengangkat kedudukan orang-orang yang beriman dan diberi ilmu di antara kalian beberapa derajat.” (QS Al Mujadilah ayat 11)

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan Islam, yakni lembaga yang digunakan untuk mempelajari agama Islam, sekaligus sebagai pusat penyebarannya. Sebagai pusat penyebaran agama Islam pesantren dituntut untuk mengembangkan fungsi dan perannya, salah satu peran penting pesantren yaitu mengupayakan tenaga atau visi misi agama, yang nantinya diharapkan membawa perubahan kondisi, situasi, dan tradisi masyarakat. Pesantren juga merupakan lembaga pendidikan Islam tertua yang berfungsi sebagai salah satu benteng pertahanan umat Islam, pusat dakwah dan pusat pengembangan masyarakat di Indonesesia. Tujuan umum pesantren adalah membimbing santri untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam dengan ilmu agamanya menjadi penyampai ajaran Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya.¹¹

Telah dijelaskan dalam Surat At-Taubah Ayat 122

¹⁰Alfianoor Rahman, “Pendidikan Akhlak Menurut Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta’lim Al-Muta’allim,” *At-Ta’dib* 11, no. 1 (2016): 130–44, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v1i1i.647>.

¹¹Fifi Nofiaturrahmah, “Metode Pendidikan Karakter Di Pesantren,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2014): 201–16, <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpai.2014.112-04>.

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: *Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya" (QS. At-Taubah : 122)*

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya mendidik dalam ranah intelektual, tetapi juga mendidik sikap serta akhlak beragama dan bermasyarakat. Tidak heran jika pesantren sering disebut sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan karakter. Pembentukan karakter dan prestasi belajar santri adalah tujuan utama pendidikan pesantren. Karakter dan prestasi belajar santri dibentuk sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu usaha yang dilakukan dalam membentuk karakter dan prestasi belajar santri adalah melalui pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim.

Telah dijelaskan dalam Surat Al-Mujadalah Ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan*

beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah : 11)

Pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan aspek knowledge, feeling, loving dan action. Pembentukan karakter dapat diibaratkan sebagai pembentukan seseorang menjadi body builder (binaragawan) yang memerlukan “latihan otot-otot akhlak” secara terus-menerus agar menjadi kokoh dan kuat. Pengembangan aspek-aspek pendidikan karakter diutamakan pada karakter-karakter dasar yang menjadi landasan untuk berperilaku dari setiap individu.¹²

Karakter para santri di pondok pesantren tidak lepas dari akhlak dan budi pekerti yang baik dibandingkan para siswa di bangku sekolah pada umumnya. Karena di pondok pesantren, mereka lebih banyak mendapatkan ilmu-ilmu yang tidak didapat hanya di lembaga formal. Seperti ilmu-ilmu agama, akhlak, cinta dan keimanan kepada Allah Swt. dan masih banyak lagi. Salah satu pelajaran yang didalami yaitu pelajaran akhlak yang terkaji pada kitab Ta’lim Muta’alim karya Az-Zarnuji.

Kitab karya Az-Zarnuji ini adalah salah satu kitab klasik, yang namanya dikenal dikalangan kyai dan santri diseluruh pesantren Indonesia. Kitab yang banyak memberikan banyak konsep-konsep dan masalah pendidikan dalam berbagai aspeknya ini banyak diajarkan bagi para penuntut pemula dalam lingkungan pesantren. Kitab ini selalu diajarkan disemua pesantren di Indonesia, karena di dalamnya terdapat metode bagaimana beretika dalam belajar, bagaimana cara menghormati guru, bagaimana cara menghormati ilmu yang semuanya hanya untuk keberkahan dan kemanfaatan ilmu. Daya tarik kitab ini

¹² Imam Syafe’i, “Pondok Pesantren Yang Melembaga Di Masyarakat Satu Lembaga Pendidikan Islam Tertua Di Indonesia . Awal Kehadiran Boarding School Bersifat Tradisional Untuk Mendalami Ilmu-Ilmu Agama Isl,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. I (2017): 61–82.

yang banyak menjelaskan tentang ilmu pengetahuan menjadi nilai plus bagi para pendidik, terutama di pondok-pondok pesantren, baik pondok salaf (tradisional) maupun pondok yang mengaku sebagai pondok modern.

Kitab Ta'lim al-Muta'allim merupakan ilmu pondasi dasar dalam membentuk karakter dan prestasi belajar santri. Kitab ini diyakini oleh masyarakat pesantren mampu membentuk karakter dan prestasi belajar santri, sehingga kitab ini dijadikan mata pelajaran wajib pesantren. Santri yang telah mempelajari kitab Ta'lim al-Muta'allim dan mengamalkannya, maka santri tersebut dianggap telah siap untuk menerima dan mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan yang lain.¹³ Firman Allah SWT tentang pembelajaran sebagai berikut :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS An Nahl: 125)*

Beberapa hasil observasi awal peneliti di Pondok Pesantren Huffadh El-karimi Syah Natar bahwa santri di Pondok Pesantren Huffadh El-karimi Syah Natar berada pada usia remaja. Pada kategori usia tersebut merupakan jiwa yang rentan terhadap masuknya pengaruh negatif dalam jiwa. Maka para ustadz/ustadzah di Pondok Pesantren Huffadh El-karimi Syah Natar berusaha semaksimal mungkin untuk membentuk karakter

¹³Ali Sabana Mudakir, "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi Belajar Santri," *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner* 2, no. 2 (2017): 211-41, <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/jiaj.v2i2.681>.

para santri. Salah satu usahanya adalah memberikan pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim secara berkesinambungan. Suatu anggapan bahwa apresiasi positif untuk Kitab Ta'alim Muta'alim rata-rata bermuara pada dua hal yaitu konsistensinya dalam hal memahami pendidikan murni sebagai pembentukan moral dan perhatiannya yang cukup besar terhadap penerimaan informasi (ilmu pengetahuan tanpa membentur tatakrama (adab) dalam segala prosesnya).

Peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa permasalahan mengenai pelaksanaan kurikulum pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim di Pondok Pesantren Huffadh El-karimi Syah Natar. Pertama, dalam proses pembelajaran guru mengajar dengan cara satu arah sehingga santri lain merasa kurang diperhatikan oleh guru. Kedua, alokasi waktu pembelajaran Kitab Ta'alim Muta'alim di Pondok Pesantren Huffadh El-karimi Syah Natar hanya ada satu kali pertemuan dalam satu minggu. Ketiga, sarana dan prasarana yang tersedia belum begitu memadai bagi masing-masing santri. Para santri pun masih banyak yang kurang memahami dan menerapkan dengan baik hal-hal yang telah ia dapat selama mempelajari dan mendalami pelajaran yang disampaikan.

Di pondok pesantren, para santri tidak sepenuhnya berkepribadian baik, tentu saja tidak sedikit yang masih terbawa buruknya perilaku yang mereka dapat di dunia luar. Contoh kecilnya yaitu banyak santri yang masih lalai untuk menunaikan shalat tepat waktu, kurangnya sikap saling menghargai terhadap sesama teman, dan kurangnya sopan santun kepada guru. Namun setelah mempelajari beberapa kitab, yang salah satunya tentang akhlak yaitu Ta'lim Muta'alim, para santri berangsur yang sebelumnya memiliki perilaku buruk, kini sedikit demi sedikit dapat merubah sikapnya menjadi baik dan mendekatkan diri kepada Allah.

Alokasi waktu belajar sangat terkait dengan bobot pemahaman Kitab Ta'alim Muta'alim yang diajarkan 2 jam pelajaran setiap kali pertemuan dalam seminggu. Jumlah jam tersebut tidak mencukupi untuk mencapai tujuan pembelajaran kitab dalam memberikan pemahaman dan nilai aplikatif terhadap santri. Selanjutnya tidak adanya buku pendukung untuk dapat membantu santri mengembangkan pemahaman dengan membahas isi atau nilai pengajaran. Pengembangan silabus juga menjadi sempit dengan adanya pengulangan materi yang sama dan kurangnya guru mengembangkan pemahaman isi kitab dengan kebutuhan perkembangan lingkungan sehingga santri belum mampu memahami dan mengembangkannya sebagai solusi terhadap praktek di dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren maupun lingkungan masyarakat secara umum.

Banyaknya faktor penghambat yang menjadi alasan sulitnya menerapkan pemahaman yang mendalam terhadap makna yang terkandung dalam syarah kitab ta'lim muta'alim menjadikan para santri masih banyak yang terpengaruh dan bersikap buruk di lingkungan pondok pesantren. Sehingga perlu penilaian yang mendalam perihal pembelajaran ini untuk mengetahui sejauh mana para santri telah menerapkan nilai-nilai dari kitab tersebut.

Dalam pendidikan di pesantren pun para guru dan ustadzh/ustadzah telah diberi tanggung jawab yang besar dari para orangtua santri yang mengharapakan anak-anaknya dapat memiliki akhlak dan budi pekerti, serta karakter yang baik. Terlepas dari banyak faktor yang menjadi pengaruh, maka para guru dan ustadzh/ustadzah pun mengupayakan banyak hal sebagai cara dan jalan yang ditempuh agar para santri nantinya dapat menjadi pribadi yang baik, yang selalu melekat dalam dirinya samapi kapanpun.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Implementasi

Pembelajaran Syarah Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pembentukan Karakter Santri Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar”.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Untuk memfokuskan dalam sebuah pembahasan yang ada didalam penelitian ini agar tidak keluar dari pembahasan yang ada, maka peneliti memberikan pusat penelitian yang akan ditinjau yaitu implementasi pembelajaran syarah kitab ta'lim muta'alim terhadap pembentukan karakter santri pondok pesantren huffadh el-karimi syah Natar.

2. Sub Fokus Penelitian

Agar masalah dalam judul penelitian ini tidak meluas, maka peneliti perlu menentukan sub fokus penelitian. Sub fokus penelitian ini yaitu :

- a. Implikasi dalam kegiatan sehari-hari para santri terhadap kitab ta'lim muta'alim.
- b. Metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran kitab ta'lim muta'alim.
- c. Faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter santri di pondok pesantren huffadh el-karimi syah Natar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian dan sub fokus penelitian maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. “Bagaimana implementasi pembelajaran syarah Kitab Ta'alim Muta'alim terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar ?”
2. “Apa saja cara penyampaian yang tepat dalam membentuk karakter santri dari kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar ?”

3. “Seberapa penting faktor pendukung dalam penerapan pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Huffadh Al-Karimi Syah Natar ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran syarah Kitab Ta’alim Muta’alim terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Huffadh El-karimi Syah Natar.
2. Untuk mengetahui cara penyampaian yang tepat dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar.
3. Untuk mengetahui pentingnya faktor pendukung dalam penerapan pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang pembelajaran Kitab Ta’lim Muta’alim, memberi masukan untuk mengembangkan kurikulum pesantren dan mampu memperkaya konsep atau teori yang mendukung perkembangan pesantren khususnya terkait dengan karakter santri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pesantren

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pesantren untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dalam menghadapi dunia global.
- 2) Membantu pesantren dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembinaan karakter santri.

b. Pengasuh Pesantren

- 1) Meningkatkan perhatian pengasuh dalam hal penanaman akhlak mulia santri.
- 2) Membantu pengasuh dalam menentukan strategi maupun pembinaan akhlak mulia sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan santri.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Ali Sabana Mudakir Jurnal Ilmiah AL-Jauhar tahun 2017 dengan judul Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim terhadap Pembentukan Karakter dan Prestasi Belajar Santri. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan korelasi studi hubungan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari hasil pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim terhadap pembentukan karakter dan prestasi belajar santri pesantren Hubulo. Besarnya pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim terhadap pembentukan karakter adalah 0,358 dan nilai konstan 37,154 dengan nilai signifikan 0,000, sedangkan besarnya pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim alMuta'allim terhadap prestasi belajar adalah 0,390 dan nilai konstan 10,767 dengan nilai signifikan 0,000.¹⁴
2. Lailatul Husna Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2018 dengan judul Pendidikan Karakter dalam Kitāb Ta'lim Al-Mutaallim Tharīq Al-Ta'allum Karya Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji. Jenis penelitian kepustakaan (*library reserch*) dan pendekatan studi pemikiran tokoh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kitab Ta'lim Al-Muta'alim Thariq Al-Ta'allum masih relevan sampai saat ini di dalam dunia pendidikan Islam. Adapun yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter antara lain, niat dalam mencari ilmu, memilih ilmu, guru dan teman, menghormati ilmu dan guru, kesungguhan dalam mencari ilmu,

¹⁴Mudakir.

beristiqamah, dan cita-cita yang luhur, metode belajar, tawakkal, dan bersikap wara.¹⁵

3. Sugiarto Widodo Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Metro tahun 2019 dengan judul Implementasi Nilai-nilai Kitab Ta'limul Muta'alim pada Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah. Desain penelitian ini diantaranya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi nilai-nilai kitab Ta'limul Muta'alim pada pembelajaran dalam Pembentukan karakter santri dari Nilai Keagamaan. santri tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu, melaksanakan shalat sunnah seperti, shalat dhuha bersama-sama, shalat tahajjud, berdzikir, tahlil, burdah, berdo'a ketika hendak belajar, sabar dalam menjalani kehidupan yang serba sederhana dan terbatas, tidak bebas seperti kalanya anak yang berada diluar kawasan pesantren, sabar jauh dari orangtua dan lain-lain. Hambatan implementasi nilai-nilai kitab Ta'limul Muta'alim pada pembelajaran dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kotagajah, yaitu faktor internal insting, kebiasaan.¹⁶
4. Rizki Yonanda Putri Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2019 dengan judul Penerapan Modul Bimbingan Kitab Ta'limul Muta'allim dalam mewujudkan sikap ta'dzim anak usia dini di RA TAAM Ananda Darmokali Surabaya. Jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil penerapan modul bimbingan bimbingan pretest dengan

¹⁵Lailatul Husna, "Pendidikan Karakter Dalam Kitāb Ta'lim Al-Mutaallim Tharīq Al-Ta'allum Karya Syeikh Burhanuddin Az-Zarnuji" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).

¹⁶Sugiarto Widodo, "Implementasi Nilai-Nilai Kitab Ta'limul Muta'alim Pada Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafa'ah Kotagajah Lampung Tengah" (IAIN Metro, 2019).

posttest yang artinya penerapan modul bimbingan kitab Ta'limul Muta'alim efektif dalam mewujudkan sikap ta'dzim anak usia dini di RA TAAM Ananda Darmokali Surabaya.¹⁷

5. Muhin Munir Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam IAN Bengkulu tahun 2021 dengan judul Implementasi Pembelajaran Akhlak dengan Kitab Ta'lim Muta'alim di Era Pandemi Pada Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, Implementasi pembelajaran akhlak dengan kitab Ta'lim Muta'alim di era pandemi tetap berjalan seperti sebelumnya. Hanya saja Pondok Pesantren menyediakan fasilitas tambahan tentang protokol kesehatan seperti menyediakan tempat cuci tangan dan rutin dilakukan penyemprotan disinfektan. Kedua, Dalam menerapkan pembelajaran akhlak dengan kitab Ta'lim Muta'alim di era pandemi terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukungnya adalah adanya sarana dan prasarana yang mendukung, adanya niat dan kemauan kuat santri untuk belajar, dan ustad/ustadzah yang profesional. Sedangkan faktor penghambatnya adalah semangat belajar yang kurang dan tidak adanya dukungan dari orang tua. Ketiga, hasil dari Implementasi pembelajaran akhlak dengan kitab Ta'lim Muta'alim di era pandemi antara lain Pertama, adanya perubahan perilaku santri dan santri bisa membaca sekaligus menterjemahkan kitab Ta'lim Muta'alim.¹⁸
6. Marlina, Suhartono, Sholeh Hasan dan Muhamad Ikhsanudin, Jurnal Pendidikan Islam tahun 2021 dengan judul penelitian Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap

¹⁷Rizki Yonanda Putri, "Penerapan Modul Bimbingan Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Mewujudkan Sikap Ta'dzim Anak Usia Dini Di RA TAAM Ananda Darmokali Surabaya" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

¹⁸Muhin Munir, "Implementasi Pembelajaran Akhlak Dengan Kitab Ta'lim Muta'alim Di Era Pandemi Pada Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas" (IAIN Bengkulu, 2021).

Pembentukan Sikap Tawadhu'Siswa MA Nurul Huda. Pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 ($0,030 < 0,05$) artinya ada pengaruh pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim terhadap pembentukan sikap tawadhu' siswa.¹⁹

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, atau sekumpulan peristiwa pada masa kini, yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta pandemi, karakteristik, sifat-sifat dan berbagai hubungan antara fenomena yang diteliti.²⁰ Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu lapangan (field research) yakni melakukan pengamatan secara langsung dengan obyek yang diteliti dan melakukan pengumpulan data yang ditemukan dilapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang merupakan pelaporan penelitiannya dengan penggambaran menggunakan kalimat. Penelitian ini juga ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.²¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengeksplorasi serta memahami makna secara mendalam, mengenai topik yang dianggap oleh sejumlah orang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Pelaksanaan

¹⁹Marlina Marlina et al., "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pembentukan Sikap Tawadhu'Siswa MA Nurul Huda," *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2021): 66–74.

²⁰Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 38.

²¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 18.

penelitian ini melibatkan hal-hal seperti wawancara terhadap informan, mengumpulkan data tertentu, menganalisis data secara induktif, serta menguraikan makna data. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan dengan objek penelitian mengenai kondisi alamiah yang berhubungan dengan judul peneliti yaitu efektivitas pembelajaran syarah Kitab Ta'alim Muta'alim terhadap pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Huffadh El-karimi Syah Natar.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar, yang berada di Purwosari, Natar, Lampung.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan lamanya pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data yang bersifat deskriptif, data deskriptif adalah data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar daripada angka-angka.²² Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan, oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah

²²Supriyadi, *Metode Penelitian & Teknik Penulisan Karya Ilmiah* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2019), h. 18.

ada, Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data yang pertama yaitu sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²³ Data primer yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari Pengasuh Pondok Pesantren, ustadz/ustadzah dan santri di Pondok Pesantren Huffadh El-karimi Syah Natar. Data yang diperoleh dari data primer diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sumber data kedua yaitu sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data sekunder yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan tentang implementasi nilai-nilai kitab Ta'limu Muta'alim pada pembelajaran dalam pembentukan karakter santri yaitu literatur yang berhubungan dengan penelitian, tulisan pakar tentang kitab Ta'lim Muta'alim pada pembelajaran dalam pembentukan karakter santri Pondok Pesantren Huffadh El-karimi Syah Natar.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 193.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.²⁴ Observasi merupakan pengamatan dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala-gejala obyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang diadakan. Observasi perlu dilakukan untuk mendeskripsikan segala bentuk kejadian atau peristiwa yang ada di Pondok Pesantren Huffadh El-karimi Syah Natar mengenai efektivitas pembelajaran syarah Kitab Ta'alim Muta'alim terhadap pembentukan karakter santri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dengan informan yang dianggap perlu untuk diambil keterangannya mengenai masalah yang akan dibahas, wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari informasi yang lebih mendalam terkait penelitian.²⁵ Dalam Penelitian ini yang menjadi informan adalah pengasuh Pondok Pesantren, ustadz/ustadzah dan santri di Pondok Pesantren Huffadh El-karimi Syah Natar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam

²⁴Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), h. 148.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 160.

bentuk arsip atau dokumen-dokumen.²⁶ Dokumen memiliki bentuk yang beragam, dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental seseorang. Dokumen dalam bentuk tertulis seperti catatan harian, sejarah, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berupa gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen berupa karya misalnya karya seni bisa berupa gambar, patung, film, dan lain sebagainya.²⁷ Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai sarana prasarana, jumlah santri Pondok Pesantren Huffadh El-karimi Syah Natar, jumlah Ustad dan ustadzah, pegawai administrasi, sejarah Pondok Pesantren Huffadh El-karimi Syah Natar. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa teks yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Pondok Pesantren Huffadh El-karimi Syah Natar.

5. Keabsahan Data

Menurut Moleong terdapat empat macam kriteria keabsahan data diantaranya kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*tranferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*konfirmability*).²⁸

a. Kredibilitas (*credibility*)

Untuk membuat hasil penelitian dapat dipercaya, diperoleh:

- 1) Pembuktian secara tertulis hasil penemuan baik wawancara, observasi berperanserta, maupun pengkajian dokumen.
- 2) Melakukan triangulasi baik antara data maupun antar informan.

b. Keteralihan (*tranferability*)

²⁶Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 130.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 138.

²⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 324.

Tahap pengecekan keabsahan data yang kedua melalui.

- 1) Melaporkan hasil penelitian secermat mungkin dan semaksimal yang menggambarkan konteks latar penelitian.
 - 2) Mengumpulkan data dari lapangan dengan melihat kenyataan yang ada.
 - 3) Mengumpulkan data dari sumber lain yang mendukung peneliti.
- c. Kebergantungan (*dependability*)
- Tahap pengecekan keabsahan data yang ketiga yaitu
- 1) Hasil penelitian bergantung kepada sumber yang diteliti didukung oleh teori yang sudah ada.
 - 2) Kesimpulan dibuat peneliti sesuai data dan informasi yang dapat dari informan tanpa manipulasi.
- d. Kepastian (*confirmability*)

Untuk memperoleh keseluruhan proses dan hasil penelitian:

- 1) Menelaah kembali secara mendalam seluruh data dan bahan yang ada.
- 2) Mengklasifikasi data-data yang diperoleh dan pengkajian ulang.
- 3) Memberikan kesempatan kepada kepala perpustakaan atau informan lain yang merupakan sumber data membaca laporan penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan-bahan lainnya yang diperoleh secara sistematis supaya dapat dipahami dengan mudah. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁹

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Huffadh El-karimi Syah Natar. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif mengikuti model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Komponen dalam analisis data Miles, Huberman, dan Saldana sebagai berikut.³⁰

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris. Kondensasi data ini dapat diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ditemukan di lapangan, yang selanjutnya transkrip data tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang akan disimpulkan. Penyajian data ini juga mempermudah dalam memahami konteks penelitian untuk melakukan analisis yang lebih mendalam.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan oleh peneliti mulai dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman, mencatat penjelasan dan alur hingga akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 334.

³⁰Johnny Saldana Matthew B. Miles, A. Michael Huberman *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (USA: Sage Publication, 2014), h.12-14.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang akan menjadi prosedur dalam proses penyusunan tugas akhir ini yaitu :

Bab I Pendahuluan yang akan memuat uraian dari penegasan judul, latar belakang, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang akan memuat uraian tentang kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang akan menjadi acuan dalam mendorong penelitian ini, diantaranya yaitu, teori pembelajaran, teori kitab ta'lim muta'alim, dan teori karakter santri.

Bab III Deskripsi Objek yang akan memuat uraian tentang kondisi objektif Pondok Pesantren Huffadh El Karim Syah Natar yang mengandung tentang profil Pondok Pesantren Huffadh El Karim Syah Natar, sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Huffadh El Karim Syah Natar, dan keadaan peserta didik dan penyajian data lainnya yang ada di Pondok Pesantren Huffadh El Karim Syah Natar.

Bab IV Analisis Penelitian yang akan memuat uraian implementasi pembelajaran syarah kitab ta'lim muta'alim terhadap pembentukan karakter santri pondok pesantren huffadh el-karimi syah Natar.

Bab V Penutup merupakan bagian akhir dari pembahasan, pada bab ini terdapat kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan penyajian secara ringkas dari hasil yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran berisi tentang prosedur yang akan diambil oleh pihak-pihak yang terdapat dalam sebuah penelitian yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar dengan judul Implementasi Pembelajaran Syarah Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pembentukan Karakter Santri, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembentukan karakter santri melalui nilai dalam kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Huffadh El-Karimi Syah Natar di bagi menjadi tiga bagian yaitu Implementasi nilai kitab Ta'lim Muta'allim dalam pembentukan akhlak santri kepada Allah SWT, Implementasi nilai kitab Ta'lim Muta'allim dalam pembentukan akhlak santri kepada guru atau ustadz/ustadzah, dan Implementasi nilai kitab Ta'lim Muta'allim dalam pembentukan karakter santri kepada sesama teman. Pelaksanaan pembentukan karakter santri tidak hanya dilakukan dalam kelas saja akan tetapi juga bisa dilaksanakan ketika kegiatan shalat berjama'ah, pembelajaran bahasa, dan ketika mereka berada di pondok sekalipun.
2. Faktor pendukung yang muncul dalam proses pembelajaran kitab di pondok pesantren ini yaitu fasilitas yang mencukupi dan memadai. Dengan begitu, para santri pun bersemangat untuk menggunakannya dan bersemangat pula belajar dan melaksanakan kegiatan lainnya. Seperti gedung ataupun masjid yang nyaman menjadikan santri belajar dengan penuh semangat. Serta kitab-kitab yang cukup lengkap dan tercukupi untuk dimiliki oleh mereka, dapat menjadikan santri dapat belajar secara individu saat mendapatkan tugas. Teman yang dapat bekerjasama saling mendukung dan menyemangati pun

menjadi faktor yang tidak kalah penting dan berpengaruh. Faktor

penghambat dalam pembelajarannya yaitu terletak pada para guru, ustadz/ustadzah tentu tidak sepenuhnya selalu memahami materi yang akan diajarkan dengan cukup mendalam. Serta faktor penghambat lainnya yaitu berasal dari diri sendiri dan teman-teman lingkungannya. Jika mendapat teman yang malas untuk belajar, maka santri pun banyak yang malas untuk mempelajari kitab dengan baik.

3. Cara penyampaian yang tepat dalam mempelajari kitab Ta'lim Muta'alim kepada para santri yaitu dengan metode bandongan, sorogan, musyawarah, dan muhafadzah (hafalan). Beberapa metode ini digunakan secara bergantian agar santri tidak bosan saat hadir dan mempelajari kitab tersebut. Serta agar pemahaman yang didapat oleh para santri dapat dinilai dan di evaluasi supaya semakin lama maka mereka pun dapat semakin paham.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti dalam kesempatan ini menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Untuk santri diharapkan untuk terus mengembangkan potensi diri agar terus berkembang sehingga bisa menggapai impian. Untuk semua guru dan pengurus pondok pesantren agar selalu berusaha membangun hubungan yang baik dengan semua santrinya. Menumbuhkan rasa saling memiliki dan bertanggung jawab sehingga dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Serta selalu menerima kritik dan saran baik dari santri maupun dari guru yang lain agar kualitas mengajarnya menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu An'im. *Terjemah Ta'limul Muta'allim – Kiat Santri Meraih Ilmu Manfataa & Barokah*. Jawa Barat: Mukjizat, 2015.
- Ahmadi, Abu, and Joko Tri Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Al-Abrasyi, M Athiyah. *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Titian Illahi Press, 2010.
- Al-Qudsy, Noor Aufa Shiddiq. *Pedoman Belajar Bagi Pelajar Dan Santri*. Surabaya: Al-Hidayah, n.d.
- Anwar, Khoirul. *Pendidikan Islam Multikultural: Konsep Dan Implementasi Praktis Di Sekolah*. Lamongan: Academia Publication, 2021.
- As'ad, Aliy. *Kitab Terjemahan Ta'lim Muta'alim (Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan)*. Kudus: Penerbit Menara Kudus, 2007.
- Bella Afifah. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SYARAH KITAB TA'LIM MUTA'ALIM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN HUFFADH EL-KARIMI SYAH NATAR," n.d.
- Bungin, Burhan. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Darmadi, Hamid. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3SE, 1984.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Faridatuz Zaskia. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SYARAH

KITAB TA'LIM MUTA'ALIM TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI PONDOK
PESANTREN HUFFADH

EL-KARIMI SYAH NATAR.”,” n.d.

Gultom, Fadly Mart. *Kebijakan Pendidikan Keagamaan Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Hamdani. *Strategi Belajar-Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Hamdani Hamid, Beni Ahmad Saebani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Hamid, Abdulloh. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren: Pelajar Dan Santri Dalam Era IT Dan Cyber Culture*. Surabaya: Intiyaz, 2017.

Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.

Huda, Nurul. *Konsep Belajar Dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim*. Semarang: Pusat Penelitian IAIN Walisongo, 2000.

Husna, Lailatul. “Pendidikan Karakter Dalam Kitāb Ta'līm Al-Muta'allim Tharīq Al-Ta'allum Karya Syeikh Burhanuddin Az-Zarnuji.” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.

Indonesia, Pemerintah Republik. “Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.

Indonesia, Presiden Republik. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003.

Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan, 2008.

Kesuma, Dharma. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di*

- Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Khan, Muhammad Abdur Rahman. *Sumbangan Umat Islam Terhadap Ilmu Pengetahuan Dan Kebudayaan*. Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Kirania, Rizki. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SYARAH KITAB TA'LIM MUTA'ALIM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN HUFFADH EL-KARIMI SYAH NATAR." n.d.
- Kusuma, Dharma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Lillah, M Fathu. *Ta'limul Muta'allim Kajian Dan Analisis Dilenggakapi Tanya Jawab*. Kediri: Santri Salaf Press, 2015.
- Mansur Muslich. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Marlina, Marlina, Suhartono Suhartono, Sholeh Hasan, and Muhamad Ikhsanudin. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim Terhadap Pembentukan Sikap Tawadhu'Siswa MA Nurul Huda." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2021): 66–74.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. USA: Sage Publication, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mudakir, Ali Sabana. "Pengaruh Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Terhadap Pembentukan Karakter Dan Prestasi Belajar Santri." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner* 2, no. 2 (2017): 211–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/jiaj.v2i2.681>.

- Mumtahana, Lusia, and Siti Suwaibatul Aslamiyah. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Aktivitas Akademik Di Pesantren Daruttaqwa Kabupaten Gresik." *Akademika* 15, no. 1 (2021): 81–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.30736/adk.v15i1.519>.
- Munir, Muhi. "Implementasi Pembelajaran Akhlak Dengan Kitab Ta'lim Muta'alim Di Era Pandemi Pada Pondok Pesantren Riyadhus Sholihin Megang Sakti Kabupten Musi Rawas." IAIN Bengkulu, 2021.
- Munir, Mukh Abdul. *Menggagas Pesantren Masa Depan*. Yogyakarta: Qirtas, 2003.
- Munirul Ikhwan. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SYARAH KITAB TA'LIM MUTA'ALIM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN HUFFADH EL-KARIMI SYAH NATAR." n.d.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia, 2011.
- Nasional, Kementerian Pendidikan. *Badan Penelitian Dan Pusat Pengembangan Kurikulum, Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa, Pedoman Sekolah*. Jakarta: Pusat Kurikulum Kemeterian Pendidikan Nasional, 2010.
- Ngalimun. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Nofiaturrehman, Fifi. "Metode Pendidikan Karakter Di Pesantren." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2014): 201–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpai.2014.112-04>.
- Putri, Rizki Yonanda. "Penerapan Modul Bimbingan Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Mewujudkan Sikap Ta'dzim Anak Usia Dini Di RA TAAM Ananda Darmokali Surabaya." UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Rahman, Alfianoor. "Pendidikan Akhlak Menurut Az-Zarnuji Dalam

- Kitab Ta'lim Al-Muta'allim." *At-Ta'dib* 11, no. 1 (2016): 130–44. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v11i1.647>.
- Ramadhan, Iwan, Hadi Wiyono, Haris Firmansyah, and Jumardi Budiman. *Kiat Sukses PTK Langkah-Langkah, Instrumen Dan Contoh*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021.
- Rusman. *Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Sani, Ridwan Abdullah, and Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Setiawan, Agus. "Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Islam: Studi Komparasi Pemikiran Al-Ghazali Dan Burhanuddin Al-Zarnuji." *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan* 14, no. 1 (2014): 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/di.v14i1.4>.
- Siti Nurjanah. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SYARAH KITAB TA'LIM MUTA'ALIM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN HUFFADH EL-KARIMI SYAH NATAR," n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sulisno, Sarwadi, and Dhian Marita Sari. *Manajemen Pengembangan Softskill Entrepreneurship Santri*. Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- Supriyadi. *Metode Penelitian & Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2019.

- Surya, Mohamad. *Psikologi Guru Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susanti, Ria. “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SYARAH KITAB TA’LIM MUTA’ALIM TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI PONDOK PESANTREN HUFFADH EL-KARIMI SYAH NATAR.”,” n.d.
- Syafe’i, Imam. “Pondok Pesantren Yang Melembaga Di Masyarakat Satu Lembaga Pendidikan Islam Tertua Di Indonesia . Awal Kehadiran Boarding School Bersifat Tradisional Untuk Mendalami Ilmu-Ilmu Agama Isl.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. I (2017): 61–82.
- Syaikh Az-Zarnuji, Abdul Kadir Al Jufri. *Tarjamah Ta’limul Muta’allim*. Surabaya: Mutiara Ilmu, 2005.
- Tanjung, Ellisa Fitri. *Hubungan Pola Asuh Dalam Asrama Di Pondok Pesantren Quddussalam Tapanuli Tengah*. Medan: Umsu Press, 2021.
- Wahid, Abdurrahman. *Menggerakkan Tradisi Esai-Esai Pesantren*. Yogyakarta: LKIS, 2003.
- Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Widodo, Sugiarto. “Implementasi Nilai-Nilai Kitab Ta’limul Muta’alim Pada Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darusy Syafa’ah Kotagajah Lampung Tengah.” IAIN Metro, 2019.
- Yamin, Martinis. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2011.
- Zamhari, Muhammad, and Ulfa Masamah. “Relevansi Metode Pembentukan Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta’lim Muta’allim Terhadap Pendidikan Modern.” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2017): 421–42. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v11i2.1724>.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

———. *Desain Pendidikan Karakter Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.

———. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.

